

ABSTRACT

This thesis conducted a diachronic pragmatic analysis of Walter White's speech acts across all five seasons of the television series *Breaking Bad* to systematically map his linguistic transformation from a submissive high school teacher to a dominant drug kingpin. Addressing a significant gap in media linguistics scholarship—which had largely treated character evolution in an impressionistic manner—this study provided a data-driven linguistic account of identity shift. The research employed a qualitative descriptive design grounded in Searle's (1969) Speech Act Theory and Brown and Levinson's (1987) Politeness Theory. Primary data consisted of purposively sampled pivotal interactions extracted from complete series transcripts covering Seasons 1 to 5. The findings documented a clear trajectory of discursive metamorphosis. In early seasons, the protagonist's speech was characterized by heavily mitigated directives, frequent hedging, and cognitive hesitation. As the narrative progressed, the register shifted toward transactional assertives. By the final seasons, his discourse was dominated by bald-on-record commands, aggravated Face-Threatening Acts (FTAs), and explicit declarations of sovereignty. This systematic erosion of linguistic mitigation directly correlated with his moral decay. Ultimately, this research validated long-form television as a longitudinal laboratory for studying character evolution.

Keywords: *Diachronic Pragmatics, Speech Acts, Breaking Bad, Walter White, Politeness Theory, Identity Construction.*



ABSTRAK

Skripsi ini telah menganalisis secara pragmatik diakronis terhadap tindak tutur Walter White di seluruh lima musim serial televisi *Breaking Bad* untuk memetakan transformasi linguistiknya secara sistematis dari seorang guru sekolah menengah yang submisif menjadi gembong narkoba yang dominan. Penelitian ini telah menjawab kesenjangan dalam studi linguistik media yang selama ini cenderung melihat evolusi karakter secara impresif. Dengan pendekatan berbasis data, studi ini telah memberikan penjelasan linguistik mengenai pergeseran identitas tokoh utama. Desain penelitian yang telah digunakan adalah deskriptif kualitatif yang berlandaskan pada Teori Tindak Tutur Searle (1969) serta Teori Kesantunan Brown dan Levinson (1987). Data primer terdiri dari sampel interaksi krusial yang telah dipilih secara purposif dari transkrip lengkap serial tersebut dari Musim 1 hingga Musim 5. Temuan penelitian telah mendokumentasikan lintasan metamorfosis diskursif yang terukur. Pada musim-musim awal, tuturan protagonis dicirikan oleh direktif yang sangat dimitigasi dan penggunaan hedging. Seiring berjalannya narasi, register tuturan bergeser menjadi asertif transaksional. Pada musim-musim terakhir, wacana didominasi oleh perintah terang-terangan (*bald-on-record*) dan Tindakan Mengancam Muka (FTA) yang diperparah. Erosi mitigasi linguistik ini terbukti berkorelasi langsung dengan pergeseran dinamika kekuasaan karakter. Secara keseluruhan, penelitian ini telah memvalidasi televisi berdurasi panjang sebagai laboratorium longitudinal untuk mempelajari evolusi karakter.

Kata Kunci: *Pragmatik Diakronis, Tindak Tutur, Breaking Bad, Walter White, Teori Kesantunan, Konstruksi Identitas.*

